

ABSTRAK
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DALAM
MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI SISWA MISKIN DI SMP
ISLAM IBNU RUSYD KECAMATAN LAMPUNG UTARA**

Oleh
SYAFRI ARTI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis (1) Akses pelayanan pendidikan bagi siswa miskin di SMP Islam Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara. (2) Strategi dalam mencegah angka putus sekolah bagi siswa miskin. (3) Cara dalam memenuhi kebutuhan siswa miskin dalam pembelajaran. (4) Kendala-kendala dalam mengimplementasikan BSM. (5) Pengelolaan dana BSM yang dilakukan oleh orang tua dan siswa.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) SMP Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara selalu berusaha memberikan informasi dan akses pelayanan kepada siswa penerima BSM, ini dikarenakan SMP Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara menginginkan siswa-siswa tidak mampu dapat melaksanakan pendidikan dengan lancar tanpa harus terkendala dengan ekonomi orang tua siswa. (2) Strategi yang dilakukan untuk mencegah angka putus sekolah bagi siswa miskin di SMP Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara adalah sebagai berikut: (a) Mengurangi beban pengeluaran orang tua siswa (b) Mensinergikan kebijakan dan program bantuan siswa miskin. (3) Cara untuk memenuhi kebutuhan siswa miskin di SMP Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya adalah dengan beberapa hal, antara lain: (a) Pembelian buku dan alat tulis. (b) Pakaian/seragam dan perlengkapan sekolah dan (c) Pembiayaan transportasi ke sekolah. (4) Adapun beberapa kendala yang dihadapi pelaksanaan kebijakan program BSM antara lain: (a) Minimnya dana BSM. (b) Pencairan dana BSM tidak tepat waktu dan (c) Kurang pahamiannya orang tua siswa dalam pengelolaan dana BSM. (5) Pengelolaan dana BSM sepenuhnya dikelola oleh orang tua siswa bukan sekolah ini dikarenakan dana BSM ditunjukkan untuk siswa bukan untuk sekolah.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Bantuan Siswa Miskin, Layanan Pendidikan